



LITERASI PERBANKAN SYARIAH DENGAN TEMA SOSIALISASI FASILITAS PERBANKAN SYARIAH (QRIS) UNTUK UMKM IBU-IBU KADER POSYANDU MELATI 3B

Vera Ismail¹, Eka Yuliana Pratiwi², Nata Ari Praja³, Sumarni⁴, Yunita⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro.

*E-mail: veraislamil@metrouniv.ac.id ; ekayulianapратиwi6@gmail.com ; nataaripraja37@gmail.com ; sumarnibumal7@gmail.com ; kodapos.yunita24@gmail.com

ABSTRAK

Literasi perbankan syariah merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan keluarga dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sosialisasi fasilitas perbankan syariah QRIS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan teknologi keuangan syariah dikalangan pelaku UMKM, Terutama ibu-ibu kader posyandu dalam konteks ini literasi perbankan syariah dapat membantu UMKM untuk memahami dan memanfaatkan layanan keuangan syariah secara lebih efektif. Pendampingan program sosialisasi kepada ibu-ibu kader posyandu bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat khususnya kepada ibu-ibu kader posyandu melati 38B dalam menggunakan QRIS dan bagaimana cara mengaplikasikan teknologi keuangan syariah dikalangan pelaku UMKM. Sosialisasi fasilitas perbankan syariah QRIS untuk ibu-ibu kader Posyandu untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kemudahan dan keamanan transaksi keuangan berbasis QR code dengan prinsip syariah. Melalui pendekatan yang ramah dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari, diharapkan ibu-ibu kader Posyandu dapat menjadi agen perubahan dalam mendorong penggunaan teknologi keuangan syariah di komunitas mereka.

Kata Kunci: Literasi Perbankan Syariah, UMKM, QRIS

ISLAMIC BANKING LITERACY WITH THE THEME OF SOCIALIZATION OF ISLAMIC BANKING FACILITIES (QRIS) FOR MOTHERS OF CADRES OF POSYANDU MELATI 3B

ABSTRACT

Islamic banking literacy is an important aspect of family financial management and micro, small and medium enterprises (MSMEs). The socialization of QRIS Islamic banking facilities aims to increase understanding and utilization of Islamic financial technology among MSME actors, especially mothers of posyandu cadres in this context Islamic banking literacy can help MSMEs to understand and utilize Islamic financial services more effectively. The socialization program assistance to posyandu cadre mothers aims to provide knowledge and training to the community, especially to the jasmine 38B posyandu cadre mothers in using QRIS and how to apply Islamic financial technology among MSME actors. Socialization of QRIS Islamic banking facilities for Posyandu cadre mothers to increase their understanding of the ease and security of QR code-based financial transactions with sharia principles. Through a friendly approach and relevant to daily needs, it is hoped that Posyandu cadre mothers can become agents of change in encouraging the use of Islamic financial technology in their communities.

Keywords: Islamic Banking Literacy, MSMEs, QRIS

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Teknologi menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat dalam hal memudahkan kegiatannya. Di era globalisasi saat ini teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai bidang. Salah satunya yaitu pada sistem pembayaran menggunakan alat pembayaran kartu (APMK), dan aplikasi berbasis *gadget* (dompet digital). Perkembangan teknologi informasi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi digital karena akan lebih efektif dan efisien dari segi waktu. Teknologi digital merupakan terobosan baru serta inovasi baru dalam seluruh kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat mempengaruhi sektor perdagangan dan secara khusus pada sektor keuangan. Salah satu bentuk implementasi antara teknologi informasi dengan pertumbuhan ekonomi digital adalah dengan adanya



pembayaran transaksi non-tunai. Implementasi uang elektronik yang telah digunakan untuk pembayaran secara online maupun offline dapat memudahkan para pedagang untuk bertransaksi, khususnya pada UMKM. Adanya Kerjasama antara para UMKM dengan pihak penyelenggara uang elektronik akan dapat memajukan perekonomian Indonesia.

Dunia usaha Indonesia saat ini didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dengan jumlah perusahaan sebanyak 64,2 juta perusahaan atau 99,99% dari jumlah wirausahawan di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Umkm mempekerjakan hingga 119 juta pekerja atau 97% dari angkatan kerja dunia usaha. Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan stabilitas perekonomian Indonesia. UMKM telah membuktikan bahwa mereka tetap kuat meski perusahaan besar terpuruk. UMKM mempunyai tiga keunggulan:

1. UMKM memproduksi barang atau jasa konsumsi yang dekat dengan masyarakat.
2. UMKM umumnya tidak menggunakan bahan baku impor.
3. UMKM biasanya menggunakan modal sendiri tanpa meminjam ke bank.

Hal ini mempunyai banyak keunggulan, namun masih menghadapi berbagai kendala. Pembatasan ini menghambat perkembangan dan daya saing UMKM.

Perkembangan teknologi ini bermunculan diberbagai pasar digital/*marketplace* dan platform digital yang membuka lebih banyak ruang bagi UMKM untuk memasarkan produknya dan menjangkau berbagai kalangan. wilayah geografis di Indonesia dan luar negeri. Adanya pasar yang berbeda-beda tersebut telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi, dari komunikasi tatap muka menjadi komunikasi online. Berbagai pasar dan platform seperti Gojek, Tokopedia, Bukalapak, Shopee telah memberikan dampak yang besar. untuk mencoba meningkatkan kecepatan, efisiensi dan kualitas layanan bisnis. Dengan berkembangnya berbagai pasar dan platform digital yang memudahkan proses transaksi, teknologi pembayaran digital pun ikut berkembang , termasuk Go-Pay, OVO, pembayaran Shopee dan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). Sekarang, UMKM sudah mulai banyak menggunakan layanan QRIS sebagai sistem pembayaran nontunai efektif Keunggulan QRIS adalah dapat mengakomodasi berbagai jenis merchant yang berbeda.

SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran di Indonesia telah meluncurkan standar Quick Response (QR) Code pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut QR Code Indonesia Standar (QRIS). Implementasi QRIS secara Nasional efektif berlaku mulai pada tanggal 1 Januari 2020. Menurut Gubernur Bank Indonesia, QRIS bertujuan mengusung semangat UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung), bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai atau kartu kredit. QRIS juga memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi dengan konsumen. Namun, masih banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang belum memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS adalah tingkat literasi keuangan.

QRIS dalam penerapannya masih terdapat berbagai kendala salah satunya yaitu tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih rendah, terutama pemahaman masyarakat mengenai keuangan digital masih kurang dan belum merata. QRIS di Indonesia merupakan inovasi gagasan produk baru, sebagai produk baru maka dibutuhkan pendapat masyarakat terutama pelaku usaha sebagai user mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran dalam transaksi jual beli pada usahanya. Sebagian orang berpendapat bahwa menggunakan layanan QRIS akan menambah rumit dan tidak memberi manfaat yang berarti. Sedangkan sebagian orang yang mementingkan efisiensi dan efektivitas cenderung berpendapat bahwa penggunaan QRIS akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka. Kemudahan dan kegunaan yang ditawarkan produk QRIS berdampak



pada peningkatan penggunanya. Ketika suatu produk keuangan memiliki kemudahan dan kegunaan yang sangat membantu untuk transaksi perekonomian khususnya dalam sistem pembayaran, maka masyarakat memutuskan untuk menggunakan produk tersebut.

Penggunaan teknologi pembayaran digital Untuk itu penjual hanya perlu memasukkan kode QR dan Pembeli hanya perlu memindai kode QR. Transaksi pembayaran hanya membutuhkan waktu beberapa saat saja dimungkinkan karena dana yang tersedia aplikasi dompet digital konsumen cukup dan koneksi jaringan internet yang memadai Karena metodenya Pembayaran ini lebih efisien dan mudah, otomatis dapat meningkatkan daya jual/beli pedagang atau sebuah perusahaan. membeli/kontrak pedagang atau pedagang dapat dengan mudah mendapatkan manfaat dari teknologi QRIS dapat melakukan transaksi pembelian atau pembayaran secara efektif hanya dengan memindai kode batang Ada manfaat lainnya.

1. Tidak ada perubahan yang diperlukan.
2. Sebagian uang penjualan langsung disimpan di bank dan dapat dilihat kapan saja.
3. Risiko kehilangan/pencurian uang tunai berkurang

Penerapan QRIS pada UMKM telah dilaksanakan sedari tanggal 1 Januari 2020 di Indonesia, dan dilakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Jadi tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan inovasi yang dijelaskan dengan menciptakan masyarakat untuk menggunakan QRIS dan mengatur pelatihan sosialisasi kepada ibu-ibu kader posyandu dan mahasiswa menggunakan dan menerapkan metode pembayaran QRIS untuk menyelesaikan transaksi.

METODE

Program pendampingan kepada masyarakat (PKM) mengenai sosialisasi fasilitas perbankan syariah (QRIS) untuk pelaku UMKM Ibu-ibu Kader posyandu melati 3B, Didesa Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro Yang dilaksanakan Selama 1 Hari, Yaitu pda Tanggal 11 November 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan langsung kepada ibu-ibu kader posyandu melati 3B. Pelatihan ini dilakukan dengan beberapa teknik mulai dari sosialisasi hingga dilakukannya pembuatan *Merchant* langsung Oleh pendamping dari Lembaga Keuangan Syariah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini menggunakan metode *focus Group Discussion* (FGD) dan pemaparan materi melalui media *Power Point* (PPT). pemilihan metode ini dilakukan agar tercapai target yang diinginkan yaitu mningkatkan pengetahuan kader posyandu melati 3B selaku Pelaku UMKM agar dapat menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Implementasi dari metode FGD tersebut dapat dipetakan pelaksanaan program pendampingan ini dengan beberapa tahap.

1. Pendekatan Komunitas, Melibatkan ibu-ibu kader posyandu selaku Pelaku UMKM di desa Yosodadi secara langsung untuk membrikan informasi tentang fasilitas perbankan syariah (QRIS).
2. Penyuluhan dan sosialisasi, pada tahap ini mahasiswa Melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu kader posyandu tentang Fasilitas perbankan syariah QRIS bagi ibu-ibu kader posyandu Melati 3B selaku pelaku UMKM di Desa Yosodadi.
3. Kolaborasi dengan lembaga terkait, pada tahap ini tim melibatkan lembaga keuangan syariah dan instansi terkait dalam menyampaikan informasi lebih mendalam tentang faasilitas perbankan syariah QRIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pendampingan kepada masyarakat ibu-ibu kader posyandu yang dilakukan di yosodadi metro timur, lampung. Dengan tema” Sosialisasi Fasilitas Perbankan Syariah (QRIS) Untuk UMKM Ibu-Ibu Kader Posyandu Melati 3B”. pendampingan ini dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari sosialisasi mengenai QRIS dari mahasiswa untuk ibu ibu kader posyandu, lalu diperdalam lagi oleh praktisi dari BSI yang memperdalam lagi mengenai aplikasi QRIS. pada tahap ini dilakukan didesa jln. muhajir RT/RW.006/003, yosodadi mrtro timur, kota metro, lampung pada hari sabtu ,tanggal 11 november 2023 dari pukul 16.00 sampai dengan 17.00 WIB. Berikut kegiatan yang dilakukan:

Tahap awal yaitu pembukaan dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan adanya sosialisasi tentang Literasi Perbankan Syariah Dengan Tema Sosialisasi Fasilitas Perbankan Syariah (QRIS) Untuk UMKM Ibu-Ibu Kader Posyandu Melati 3B. pada kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Dalam tahapan ini menjelaskan QRIS, dimana selain digunakan untuk pembayaran secara online yang lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. QRIS ini dapat diakses melalui dompet elektronik atau mobile banking yang memiliki fitur pembayaran menggunakan QR Code. Dalam hal ini tim sosialisasi pada kegiatan dapat memberikan penjelasan lebih dalam lagi mengenai QRIS, beberapa anggota ibu-ibu kader posyandu melati 3B telah mengenal QRIS dan salah satu sudah ada yang menggunakannya. QRIS memungkinkan pedagang dan konsumen untuk melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai, meningkatkan kecepatan dan kenyamanan pembayaran. Selain itu, QRIS juga dapat digunakan untuk memfasilitasi program loyalitas, memberikan diskon, dan menyediakan informasi tambahan tentang produk atau layanan. Berikut dokumentasi tentang sosialisasi yang dilakukan oleh tim:



Gambar 2. sosialisasi

Tahapan kedua yaitu tanya jawab dan sharing mengenai dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh tim sosialisasi.pada tahap ini anggota ibu-ibu kader posyandu sangat antusias sehingga terdapat pertanyaan tentang keamanan penggunaan QRIS! Sehingga pertanyaan ini langsung dijawab tim sosialisasi.pada tahap terakhir yaitu terjun langsung pembuatan rekening.

Tahap ketiga yaitu melakukan praktek langsung pembukaan buku tabungan dan membuat QRIS yang dilakukan di KCP BSI Metro Lampung.penjelasan tahapan ini yaitu:

1. Instal aplikasi BSI Mobile

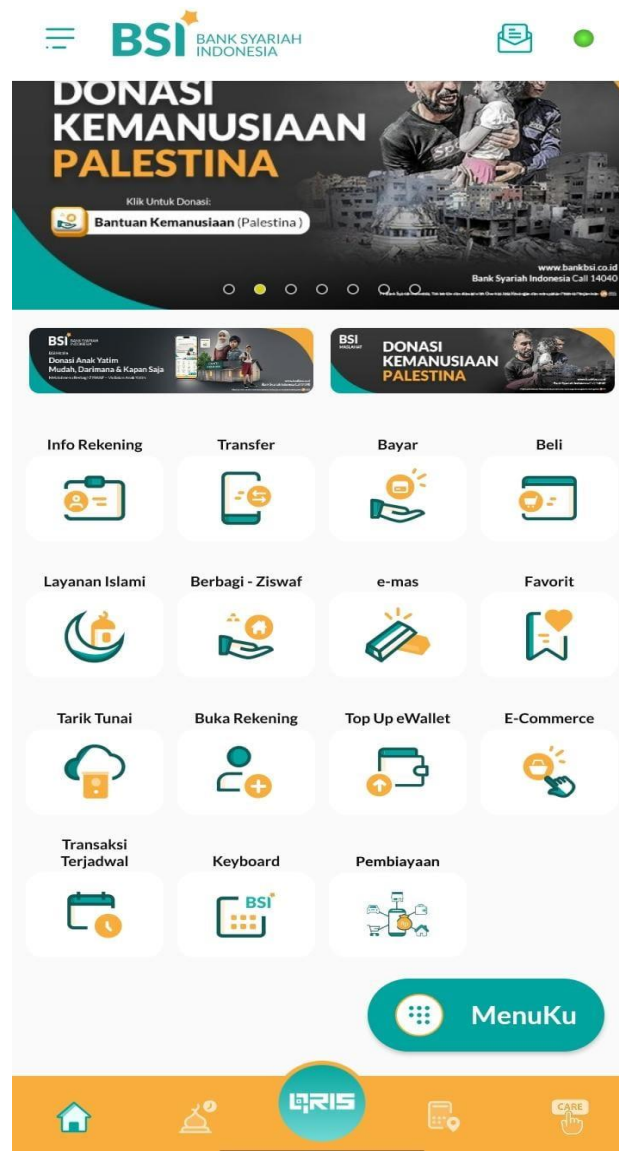
Langkah pertama yang harus dipersiapkan adalah memiliki aplikasi BSI Mobile pada Smartphone maupun Android.setelah aplikasi terinstal maka bisa langsung praktek satu-satu dalam pembuatan buku tabungan.

2. Syarat untuk membuat buku tabungan

Syarat yang harus dipersiapkan yaitu dengan membawa KTP,setelah itu dipandu oleh bapak satpam untuk membuka aplikasi BSI Mobile.setelah jadi lalu kita diarahkan ke CS untuk membuat kartu rekening dan dan membuat nama untuk QRIS.



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Tampilan BSI Mobile

SIMPULAN

Literasi perbankan syariah merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan keluarga dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sosialisasi fasilitas perbankan syariah QRIS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan teknologi keuangan syariah dikalangan pelaku UMKM. bentuk pendampingan sosialisasi pada ibu ibu kader posyandu adalah pelatihan digital menggunakan QRIS. dengan adanya QRIS ibu ibu kader posyandu sangat mudah untuk melakukan transaksi dalam pembayaran. QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai atau kartu kredit. QRIS juga memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi dengan konsumen. Namun, masih banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang belum memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan sosialisasi masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. TIM pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait yaitu: 1) IAIN METRO LAMPUNG, 2) DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, 3) PRAKTISI BSI, 4) IBU IBU KADER POSYANDU 3B Metro Lampung yang telah mendukung dan ikut serta dalam menyelesaikan sosialisasi sampai dengan selesai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anastasia Anggi Palupi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM', *Seminar Nasional Riset Terapan*, Vol 10,1 (2022), 1–9
- Bank Indonesia. 2020. "QR Code Indonesian Standard (QRIS)" Diakses pada tanggal 22 november 2023, <https://www.bi.go.id> .
- Kementerian Keuangan RI. 2020. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit". (Diakses Pada tanggal 10 Desember 2023, www.djkn.kemenkeu.go.id).
- Mahyuni, Luh Putu, and I Wayan Arta Setiawan, 'Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS', *Forum Ekonomi*, 23.4 (2021), 735–47
- Nugroho, A, M Suryajaya, S Trisula, D Alfa, and ..., 'Penerapan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Bengkel Handayani, Yogyakarta', *Prosiding Seminar ...*, 1.1 (2023), 229–34
- Otoritas Jasa Keuangan, 'Hasil Survey Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2022, 1
- Parluhutan, Henrico Victor, and Achma Hendra Setiawan, 'Pengaruh Modal, Pengalaman Usaha, Strategi Promosi Dan Pendidikan Terhadap Keuntungan Pelaku Umkm Fashionpada Marketplace Onlinedi Kota Semarang', *Diponegoro Journal of Economics*, 9.3 (2020), 38–49